

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Habibah Maulida¹, Rani Puspita², Gusmaneli³

10habibahmaulida@gmail.com¹, pspitaranii@gmail.com², gusmanelimpd@uinib.ac.id³

UIN Imam Bonjol Padang

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji konsep strategi pembelajaran aktif, penerapannya dalam PAI, serta dampaknya terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, role play, problem based learning, dan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar siswa. Selain itu, strategi ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pembelajaran aktif menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

Kata Kunci: Pembelajaran Aktif, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study discusses the implementation of active learning strategies in improving student engagement and learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI). Active learning strategies place students at the center of the learning process, encouraging active participation in classroom activities. The purpose of this study is to examine the concept of active learning strategies, their application in Islamic education, and their impact on student engagement and learning achievement. The research method used is a literature study by analyzing various relevant journals and previous studies. The findings indicate that active learning strategies such as discussion, role play, problem-based learning, and cooperative learning can significantly improve students' motivation, engagement, and learning outcomes. Furthermore, these strategies also contribute to character building in accordance with Islamic values. Therefore, active learning is considered an effective approach to improving the quality of Islamic Religious Education.

Keywords: Active Learning, Islamic Education, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap, dan pengetahuan peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam praktiknya, pembelajaran PAI tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Strategi pembelajaran aktif menjadi salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI (Fadli, 2025).

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah mulai ditinggalkan karena kurang mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna (Nasution,

2024).

Strategi pembelajaran aktif hadir sebagai solusi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa dilibatkan secara langsung melalui berbagai aktivitas seperti diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan pemecahan masalah. Hal ini membuat siswa lebih memahami materi karena mereka mengalami sendiri proses pembelajaran tersebut (Novellia, 2025).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penerapan strategi pembelajaran aktif sangat penting karena materi PAI berkaitan dengan pembentukan akhlak dan nilai-nilai kehidupan. Pembelajaran tidak hanya sebatas teori, tetapi juga harus mampu membentuk perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, strategi pembelajaran aktif menjadi pendekatan yang relevan dan efektif dalam pembelajaran PAI (Insanitaqwa, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, kajian lebih lanjut mengenai penerapan strategi ini dalam pembelajaran PAI menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di sekolah (Yunus, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber yang digunakan berupa jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif dalam Pendidikan Agama Islam.

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep strategi pembelajaran aktif, penerapannya dalam pembelajaran PAI, serta dampaknya terhadap keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menghasilkan kesimpulan yang sistematis dan objektif.

Selain itu, penelitian ini juga membandingkan berbagai hasil penelitian sebelumnya untuk melihat pola dan kesamaan temuan terkait efektivitas strategi pembelajaran aktif. Dengan demikian, penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data lapangan, melainkan sepenuhnya berdasarkan kajian pustaka yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama Islam

Strategi pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar (*student centered learning*), di mana mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses menemukan, mengolah, dan mengonstruksi pengetahuan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), strategi ini menjadi sangat relevan karena materi PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan pembentukan akhlak dan perilaku peserta didik. Pembelajaran aktif memungkinkan siswa lebih memahami nilai-nilai keislaman melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Dalam pandangan modern, strategi pembelajaran aktif menekankan keterlibatan siswa melalui aktivitas seperti diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, simulasi, dan *problem based learning*. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan ini membantu siswa tidak hanya menghafal konsep agama, tetapi juga memahami dan

menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara signifikan (Nasution, 2024).

Selain itu, strategi pembelajaran aktif juga memiliki hubungan erat dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Ketika siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, mereka merasa lebih dihargai dan memiliki tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Dalam pembelajaran PAI, hal ini penting karena nilai-nilai agama akan lebih mudah dipahami jika siswa mengalami sendiri proses pembelajaran yang melibatkan refleksi dan praktik (Novellia, 2025).

Lebih lanjut, penerapan strategi pembelajaran aktif juga sejalan dengan perkembangan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi dan pengalaman. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menemukan pengetahuan. Dengan demikian, pembelajaran PAI dapat lebih kontekstual dan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Insanitaqwa, 2023).

Dalam konteks yang lebih luas, strategi pembelajaran aktif juga membantu mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Keterampilan ini sangat penting bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, pembelajaran PAI yang berbasis aktif learning tidak hanya berorientasi pada pemahaman agama, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa (Yunus, 2024).

B. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Hasil Belajar PAI

Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam Pendidikan Agama Islam memiliki berbagai bentuk dan teknik yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

a. Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI

Metode diskusi merupakan salah satu bentuk pembelajaran aktif yang sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam metode ini, siswa diajak untuk bertukar pendapat, menganalisis masalah, dan menemukan solusi secara bersama-sama. Dalam pembelajaran PAI, diskusi dapat digunakan untuk membahas isu-isu keagamaan, akhlak, dan fenomena sosial yang berkaitan dengan nilai Islam. Metode ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara lebih mendalam (Fadli, 2025).

b. Metode Tanya Jawab Interaktif

Metode tanya jawab interaktif mendorong siswa untuk aktif berpikir dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang merangsang siswa untuk berpikir kritis dan mengemukakan pendapat. Dalam pembelajaran PAI, metode ini membantu siswa memahami konsep keislaman secara lebih mendalam karena mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolahnya melalui proses berpikir aktif (Rambe, 2026).

c. Model Pembelajaran Role Play (Bermain Peran)

Role play merupakan metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam simulasi peran tertentu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dalam PAI, metode ini dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kehidupan yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, dan toleransi. Dengan metode ini, siswa dapat merasakan

langsung bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan nyata (Harun, 2024).

d. Problem Based Learning (PBL)

Problem Based Learning merupakan strategi pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah nyata. Dalam pembelajaran PAI, siswa diberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan nilai-nilai Islam, kemudian mereka diminta untuk mencari solusi berdasarkan ajaran agama. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa (Nurlaili, 2024).

e. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran aktif memberikan dampak signifikan terhadap keterlibatan siswa. Media digital seperti video pembelajaran, platform e-learning, dan aplikasi interaktif dapat membantu siswa memahami materi PAI dengan lebih menarik. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel dan tidak terbatas ruang dan waktu. Hal ini meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan (Yunus, 2024).

f. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)

Pembelajaran kooperatif menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dalam PAI, metode ini membantu siswa belajar nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan saling menghargai. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa juga dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka (Farida, 2024).

g. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Salah satu dampak utama dari strategi pembelajaran aktif adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka merasa lebih bersemangat dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Motivasi ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar PAI secara keseluruhan (Novellia, 2025).

h. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif

Strategi pembelajaran aktif terbukti mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Dengan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep PAI yang diajarkan. Proses pembelajaran yang interaktif membantu siswa mengingat dan mengaplikasikan materi dengan lebih baik (Diana, 2023).

i. Penguatan Aspek Afektif dan Akhlak

Selain aspek kognitif, pembelajaran aktif juga berperan penting dalam pembentukan sikap dan akhlak siswa. Dalam PAI, aspek afektif menjadi tujuan utama pembelajaran. Melalui aktivitas seperti diskusi dan role play, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari (Syafa, 2024).

j. Evaluasi Pembelajaran Aktif

Evaluasi dalam pembelajaran aktif tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar siswa. Guru perlu melakukan penilaian terhadap partisipasi siswa, kemampuan bekerja sama, serta pemahaman konsep. Evaluasi yang tepat akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara berkelanjutan (Ritonga, 2024).

Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar mereka. Melalui berbagai metode seperti diskusi, role play, problem based learning, dan pemanfaatan teknologi, pembelajaran PAI menjadi lebih interaktif, bermakna, dan aplikatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam PAI

Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak dapat berjalan secara optimal tanpa adanya faktor-faktor pendukung yang memadai. Di sisi lain, terdapat pula berbagai hambatan yang dapat mengurangi efektivitas implementasinya di dalam kelas. Oleh karena itu, penting untuk memahami kedua aspek ini agar proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif, terarah, dan mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Faktor Pendukung

a. Kompetensi Guru sebagai Faktor Utama

Guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan penerapan strategi pembelajaran aktif. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu merancang pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran PAI, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Guru yang profesional akan mampu memilih metode yang tepat seperti diskusi, tanya jawab, role play, maupun problem based learning. Selain itu, guru juga harus mampu mengelola kelas dengan baik agar suasana pembelajaran tetap kondusif. Kompetensi guru yang tinggi terbukti sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Nasution, 2024).

b. Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Faktor berikutnya yang sangat berpengaruh adalah motivasi dan minat belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih mudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks PAI, motivasi ini dapat tumbuh jika pembelajaran disajikan secara menarik, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi.

Strategi pembelajaran aktif sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menciptakan rasa memiliki terhadap proses belajar sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal (Novellia, 2025).

c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi strategi pembelajaran aktif. Media pembelajaran seperti LCD, video pembelajaran, internet, serta ruang kelas yang mendukung aktivitas kelompok sangat membantu proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Dalam pembelajaran PAI, penggunaan media digital dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak seperti akidah dan akhlak. Namun, keterbatasan fasilitas di beberapa sekolah masih menjadi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran aktif secara maksimal (Yunus, 2024).

d. Kurikulum yang Mendukung Pembelajaran Aktif

Kurikulum juga memiliki peran penting dalam mendukung penerapan strategi pembelajaran aktif. Kurikulum Merdeka, misalnya, memberikan ruang yang luas bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran berbasis aktivitas siswa. Kurikulum ini mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*).

Dalam PAI, kurikulum yang fleksibel memungkinkan guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Insanitaqwa, 2023).

e. Lingkungan Belajar yang Kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran aktif. Lingkungan yang nyaman, aman, dan mendukung interaksi antar siswa akan menciptakan suasana belajar yang lebih efektif.

Dalam pembelajaran PAI, lingkungan yang mendukung nilai-nilai religius juga sangat penting agar siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam dengan baik. Lingkungan yang positif akan membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar (Farida, 2024).

2. Hambatan dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif

a. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Salah satu hambatan utama dalam penerapan strategi pembelajaran aktif adalah keterbatasan waktu. Pembelajaran aktif biasanya membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan metode ceramah tradisional. Hal ini karena siswa harus berdiskusi, bekerja kelompok, dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Dalam kondisi jam pelajaran yang terbatas, guru sering mengalami kesulitan untuk menerapkan seluruh tahapan pembelajaran aktif secara optimal.

b. Kurangnya Pemahaman Guru tentang Metode Aktif

Tidak semua guru memahami secara mendalam konsep dan penerapan strategi pembelajaran aktif. Sebagian guru masih terbiasa menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang interaktif dan siswa kurang terlibat secara aktif. Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional guru menjadi salah satu penyebab utama rendahnya implementasi pembelajaran aktif di beberapa sekolah.

c. Rendahnya Partisipasi Siswa

Beberapa siswa masih memiliki sikap pasif dalam pembelajaran. Mereka cenderung malu atau tidak percaya diri untuk berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan kelompok. Hal ini menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif. Guru perlu memberikan motivasi dan pendekatan yang tepat agar siswa lebih berani dan percaya diri dalam berpartisipasi.

d. Keterbatasan Media Pembelajaran

Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran aktif. Keterbatasan media pembelajaran seperti teknologi digital, proyektor, atau akses internet dapat menghambat proses pembelajaran yang interaktif. Hal ini membuat guru harus lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

D. Dampak Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Keterlibatan dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam PAI

Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam Pendidikan Agama Islam memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Dampak ini tidak hanya terlihat pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aktif menjadikan siswa lebih terlibat secara langsung dalam proses belajar sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pelaku aktif dalam pembelajaran (Fadli, 2025).

Salah satu dampak utama dari strategi pembelajaran aktif adalah meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani bertanya, mengemukakan pendapat, dan berdiskusi dengan teman sekelas. Hal ini menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif. Keterlibatan aktif ini sangat penting dalam pembelajaran PAI karena membantu siswa memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam dan kontekstual (Nasution, 2024).

Selain itu, strategi pembelajaran aktif juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran, siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Mereka tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa (Diana, 2023).

Dampak lainnya adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Motivasi yang tinggi ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan lebih aktif dan memiliki keinginan yang kuat untuk belajar (Novellia, 2025).

Strategi pembelajaran aktif juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam pembelajaran PAI, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi dapat lebih mudah ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung. Misalnya melalui role play atau diskusi kelompok, siswa dapat belajar bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata (Harun, 2024).

Selain itu, pembelajaran aktif juga membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Mereka dilatih untuk menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengambil keputusan berdasarkan pemahaman yang mereka miliki. Kemampuan ini sangat penting dalam menghadapi tantangan kehidupan modern yang kompleks (Yunus, 2024).

Dalam jangka panjang, penerapan strategi pembelajaran aktif dalam PAI juga berkontribusi terhadap pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan Islam yaitu membentuk insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (Insanitaqwa, 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Penerapan yang tepat dan konsisten akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah (Ritonga, 2024).

Strategi pembelajaran aktif dalam Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan keterlibatan siswa, motivasi belajar, hasil belajar, serta pembentukan karakter. Meskipun terdapat berbagai hambatan seperti keterbatasan waktu, sarana, dan kemampuan guru, namun dengan pengelolaan yang baik, strategi ini dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI (Syafa, 2024).

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar, mereka menjadi lebih aktif, kritis, dan termotivasi dalam memahami materi.

Penerapan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, role play, problem based learning, dan pembelajaran kooperatif terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu, strategi ini juga membantu dalam pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran aktif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif agar proses

pembelajaran menjadi lebih efektif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R. R., & Sabilar, W. (2020). Penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 9(1). <https://doi.org/10.24090/jimrf.v9i1.4134>
- Diana, R. (2023). Strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, 1(1). <https://jurnal.iaijamiatkheir.ac.id/index.php/jtjk/article/view/14>
- Fadli, M., Faizin, F., & Elmayanti, E. (2025). Analisis strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 21825–21828. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30035>
- Farida, N., Nurjannah, & Rositah. (2024). Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pembelajaran aktif. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*. <https://www.journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/1237>
- Fauzi, A., & Rahmawati, E. (2022). Penerapan active learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpii/article/view/>
- Harun, S., Habiburrahim, & Silahuddin. (2024). Strategi pembelajaran aktif: Pemanfaatan metode drill, teamwork, dan role play dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah Almuslim*. <https://ejournal.iai-almuslimaceh.ac.id/index.php/JTA/article/view/93>
- Hidayat, T., & Anwar, K. (2023). Efektivitas strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islam*. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/edukasi/article/view/>
- Insanitaqwa, P. A. B., Khozin, K., & Yusuf, Z. (2023). Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran aktif berbasis Kurikulum Merdeka. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1). <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3317>
- Nafi'ah, U., & Huda, M. (2023). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/jpi/article/view/>
- Nasution, N. S., Pane, Z., & Hasibuan, S. E. (2024). Implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada jurusan Pendidikan Agama Islam. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 6(1). <https://doi.org/10.51878/academia.v6i1.9060>
- Novellia, Z. N. (2025). Implementasi strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *ResearchGate Publication*. <https://www.researchgate.net/publication/394923671>
- Nurlaili, N., Khoiri, Q., Hidayat, S., & Dewi, Y. P. (2024). Analisis strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam perspektif akidah akhlak. *Journal of Education Research*, 5(4), 5418–5424. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1829>
- Putrama, D., Sesmiarni, Z., Rodi, R., & Putra, A. (2024). Hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran siswa aktif. *Educational Journal: General and Specific Research*. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/924>
- Rambe, M. S., Saskia, I., Siregar, M. A., Zahara, S., & Sahputra, R. (2026). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 363–369. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.35877>
- Ritonga, S., Asroni, M., Juliana, V., Sari, Z., & Suhaila, P. (2024). Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i1.768>
- Sahbana, M. D. R., & Lestari, U. F. (2024). Model pembelajaran aktif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JSEAIS: Journal of Southeast Asian Islam & Society*, 3(2), 1–20. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/JSAIS/article/download/1545/1430>
- Sodikin, A. (2019). Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis moderat di perguruan tinggi keagamaan Islam. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).

- <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/641>
- Syafa, N. Z., & Sidqy, M. S. (2024). Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menyusun strategi efektif untuk pembelajaran aktif. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 8(1). <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/fikrah/article/view/2816>
- Yunus, M., & Masjudin. (2024). Transformasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui implementasi teknologi untuk aktivasi belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian Tarbawi*, 10(2). <https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2773>
- Yunus, M., & Masjudin. (2025). Transformasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui implementasi teknologi untuk aktivasi belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian Tarbawi*, 10(2), 264–276. <https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2773>